

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah SD Negeri 1 Batu Putuk Kecamatan Teluk Betung Utara Bandar Lampung. Penelitian dilaksanakan pada semester satu 2011/2012.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini siswa kelas III SD Negeri 1 Batu Putuk Kecamatan Teluk Betung Utara Bandar Lampung pada tahun pelajaran 2011/2012. Jumlah siswa laki-laki 18 orang dan siswa perempuan 15 orang.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini direncanakan terdiri dari beberapa siklus. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu metode Kurt Lewin yang terdiri dari :

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan model pembelajaran tematik direncanakan beberapa kegiatan, yaitu :

- 1) Pembuatan persiapan pembelajaran tematik mata pelajaran IPA, Matematika, Bahasa Indonesia, di kelas III SD.

- 2) Mengidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran tematik kegiatan ini dilakukan agar mengetahui permasalahan apa yang akan dihadapi oleh siswa dan dapat menentukan cara menyelesaikan masalah tersebut.
- 3) Menentukan cara atau metode dalam melaksanakan pembelajaran tematik.
- 4) Menyusun rencana penelitian pada tahap ini peneliti menyusun serangkaian kegiatan secara menyeluruh berupa siklus tindakan kelas.

b. Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan penerapan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan penelitian. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan dalam skenario pembelajaran yang telah dibuat, meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

c. Observasi

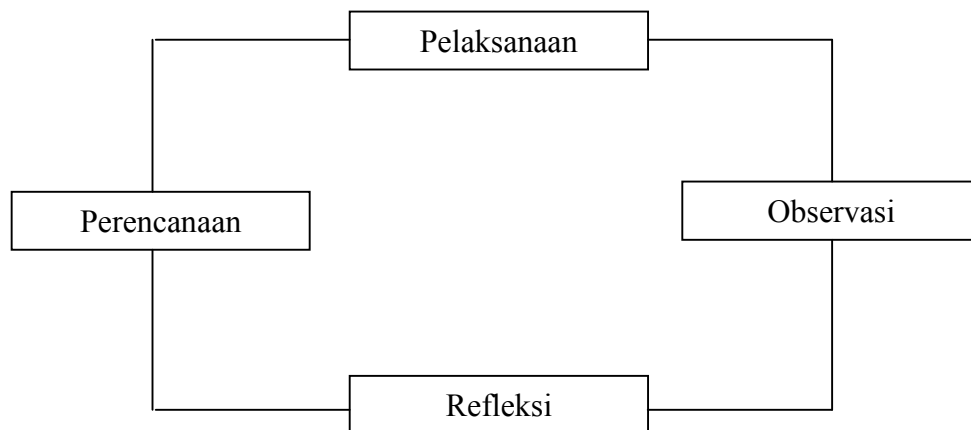
Observasi (pengamatan) adalah kegiatan mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Pengamatan dilakukan oleh guru sejawat (supervisor) dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah dipersiapkan. Objek pengamatan adalah aktivitas siswa dan guru (peneliti).

d. Refleksi

Dalam kegiatan refleksi ini, peneliti melakukan diskusi dengan guru untuk melihat kendala yang dialami siswa dalam pembelajaran tersebut, dan mencari solusi bagaimana cara yang tepat untuk mengatasi kendala tersebut. Yang terpenting, dalam refleksi ini peneliti melakukan evaluasi terhadap apa yang telah dilakukan, apakah telah sesuai dengan rancangan skenario yang telah dibuat. Jika ternyata belum sesuai dengan yang diharapkan

maka perlu adanya rancangan ulang berupa perbaikan, modifikasi dan atau jika dirasakan sangat perlu, maka akan disusun skenario baru untuk melakukan siklus berikutnya.

Gambar 1. Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas



Model Siklus Penelitian Oleh Kurt Lewin
(dalam Kusumah dan Dwitagama, 2011:20)

D. Teknik Pengumpulan Data

Insrumen digunakan untuk menjaring data mengenai peningkatan prestasi belajar siswa khususnya mengenai penguasaan terhadap materi yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran tematik dengan menggunakan media gambar. Tes hasil belajar yang digunakan selain tes formatif yang diberikan pada akhir pembelajaran ada juga tes lembar kerja siswa setelah materi selesai dijelaskan. Bentuk tesnya adalah isian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis digunakan untuk mencermati setiap langkah yang dibuat, mulai dari tahap persiapan, proses, sampai dengan hasil penelitian, dan dilakukan untuk memperkirakan apakah semua aspek pembelajaran yang terlibat didalamnya

sudah sesuai dengan kapasitasnya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara kuantitatif. Data ini berbentuk nilai-nilai yang diperoleh siswa, hasil tes tertulis dari materi Tematik Matematika, IPA, Bahasa Indonesia. lalu dilakukan analisis sebagai bahan kajian pada kegiatan refleksi. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang telah dicapai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Kriteria nilai yang diperoleh siswa dapat dilihat dengan memakai rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 1. Kriteria Nilai Siswa

Rentang nilai	Kriteria
85 – 100	Sangat Baik
70 – 84	Baik
55 – 69	Cukup Baik
40 – 54	Kurang
00 – 39	Sangat kurang

(sumber : Kusumah dan Dwitagama, 2011:154)

F. Indikator Keberhasilan

Penelitian dengan pembelajaran tematik yang menggunakan media gambar ini dinyatakan berhasil jika dipenuhi 80% siswa mengerjakan soal tes diatas 60 yang merupakan nilai minimal KKM.

G. Prosedur Penelitian

Siklus I

Kegiatan-kegiatan pada siklus I yaitu :

a. Perencanaan

- 1) Menentukan kelas dan menetapkan kompetensi dasar pada pelajaran IPA, Bahasa Indonesia, dan Matematika kelas III SD.
- 2) Menyusun silabus dan RPP.
- 3) Merancang kegiatan belajar mengajar dengan penekanan pada pembelajaran tematik.
- 4) Guru membentuk kelompok belajar.
- 5) Menyiapkan instrumen yang digunakan lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar tes.
- 6) Menyiapkan alat dan media yang digunakan dalam materi.

b. Pelaksanaan

- 1) Melaksanakan administrasi kelas, mengadakan apersepsi dengan membangkitkan dorongan siswa dengan menanyakan kesulitan materi yang sudah dipelajari sebelumnya serta mengaitkan materi tersebut dengan materi berikutnya.
- 2) Menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
- 3) Guru menjelaskan materi pelajaran.
- 4) Siswa dan kelompoknya berdiskusi mengisi lembar kerja.
- 5) Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- 6) Guru memberikan tes dan tindak lanjut.

c. Observasi

Selama tahap pelaksanaan siklus 1 berlangsung, diadakan pengamatan/observasi mengenai aktivitas siswa dan aktivitas guru. Pengamatan ini dilakukan oleh dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Selain itu, observer juga mencatat kelebihan dan kekurangan mengenai jalannya kegiatan belajar mengajar sebagai bahan diskusi dalam refleksi.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan bersama dengan observer. Hasil refleksi ini akan dijadikan sebagai bahan perbaikan perencanaan pada siklus berikutnya.

Siklus II

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan dilakukan dengan mempertimbangkan hasil refleksi pada siklus I. apa yang jadi kelemahan pada kegiatan siklus I, diupayakan untuk tidak terjadi lagi pada siklus II. Adapun rincian kegiatan pada tahap perencanaan yaitu :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Menyiapkan instrumen yang digunakan yaitu, lembar observasi, Lembar Kerja Siswa.

b. Pelaksanaan

- 1) Melaksanakan absensi.
- 2) Mengadakan apersepsi dengan membangkitkan dorongan siswa dengan menanyakan kesulitan materi yang sudah dipelajari sebelumnya serta

mengaitkan materi tersebut dengan materi berikutnya.

- 3) Menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
- 4) Siswa dikelompokkan dengan anggota antara 5-6 orang
- 5) Guru menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan skenario yang telah disusun dalam RPP.
- 6) Melakukan refleksi.
- 7) Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran, memberikan tes dan tindak lanjut.

c. Observasi

Selama tahap pelaksanaan pembelajaran siklus II berlangsung, juga diadakan pengamatan/observasi mengenai aktivitas siswa dan aktivitas guru. Pengamatan ini dilakukan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Selain itu, observer juga mencatat kelebihan dan kekurangan mengenai jalannya kegiatan belajar mengajar sebagai bahan diskusi dalam refleksi.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan bersama dengan observer. Bahan diskusinya adalah temuan-temuan selama pelaksanaan pembelajaran, baik itu kelebihan maupun kelemahannya. Temuan-temuan itu dianalisis untuk mendapatkan gambaran secara umum dari penelitian ini, sehingga akan didapatkan kesimpulan apakah pembelajaran model tematik menggunakan media gambar dalam kegiatan belajar mengajar ada peningkatan hasil belajar siswanya.